

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma atau cara pandang yang digunakan oleh peneliti tidaklah sama. Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif hal tersebut ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai bagaimana strategi komunikasi politik tim sukses dalam pemilihan Kabupaten Tuban tahun 2020. Metode penelitian kualitatif digunakan ketika akan meneliti dan mendapatkan hasil dari kondisi objektif yang alamiah. Hal itu menjadikan peneliti sebagai instrumen dari metode penelitian ini. Peneliti nanti wajib memiliki wawasan yang luas dan landasan teori yang kuat dengan harapan dapat menciptakan pertanyaan-pertanyaan untuk bahan menganalisis kasus yang sedang diteliti.

Pada intinya, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang diterapkan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi suatu kelompok manusia atau objek tertentu dengan tujuan menyajikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang terstruktur, akurat, dan berdasarkan fakta secara sistematis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian ini dengan mengambil lokasi di Kabupaten Tuban. Sementara waktu yang akan dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian adalah pada tanggal 18 Oktober 2023 sampai selesai.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama, yaitu pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan yang menjadi fokus kajian. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati secara aktif situasi dan konteks yang terjadi di lapangan, termasuk interaksi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses yang sedang diteliti. Pendekatan ini amat memungkinkan peneliti dalam mendapatkan pemahaman dan data yang mendalam tentang realitas yang diamati, serta melihat langsung dinamika dan pola perilaku yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui metode lain.

Selain itu, wawancara langsung juga dilakukan bersama informan yang dianggap memiliki dan menguasai pengetahuan dan pengalaman yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian. Melalui wawancara ini, peneliti akan mudah menggali informasi lebih mendalam tentang pandangan, persepsi, dan pengalaman informan terkait dengan fenomena yang diteliti. Wawancara ini juga memberi kesempatan bagi informan untuk secara langsung menyampaikan pandangan, opini, dan pengalaman mereka, yang dapat menjadi sumber data yang berharga dalam penelitian ini.

Dengan menggabungkan kedua metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti, serta mendapatkan perspektif yang beragam dan holistik dari berbagai pihak yang terlibat dalam konteks penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang topik penelitian, serta memberikan dasar yang kuat untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi yang relevan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber-sumber seperti pihak kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya. Data ini berperan sebagai pelengkap dalam penelitian, memberikan perspektif tambahan yang

tidak diperoleh dari data primer. Selain dari pihak-pihak tersebut, data sekunder juga dapat diakses melalui dokumen-dokumen resmi, buku-buku, artikel jurnal, laporan, dan referensi tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Misalnya, arsip pemerintah, publikasi lembaga penelitian, dan catatan historis sering menjadi sumber data sekunder yang berharga. Data ini membantu memperkaya analisis dan memberikan konteks yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat memperkuat temuan mereka, mengidentifikasi pola-pola yang lebih luas, dan memberikan validitas tambahan pada hasil penelitian. Data sekunder juga memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan dan mengkontraskan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan akurasi dan keandalan kesimpulan penelitian.

3.3.3 Subjek Penelitian

Peneliti memilih untuk menggunakan teknik purposive sampling untuk menemukan subjek penelitian. Menurut Dana P. Truner purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah memiliki target individu yang telah disesuaikan dengan kriteria penelitian. Dari maksud purposive sampling diatas maka subjek harus benar-benar yang memahami konteks internal dan eksternal dan terlibat dalam kegiatan politik Mas Lindra dan Mas Riyadi.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria subjek yang dibutuhkan sebagai berikut :

- a. Peneliti memilih Tim Sukses Mas Lindra dan Mas Riyadi yang telah terdaftar secara resmi di KPU (Komisi Pemilihan Umum) pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tuban tahun 2020 sebagai informan utama.
- b. Anggota tim sukses hasil rekomendasi informan utama.
- c. Koordinator tim sukses di Desa.
- d. Bersedia memberi informasi yang diperlukan peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.3.4 Observasi

Pada tahap ini peneliti menggunakan observasi dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan data, informasi serta fakta yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, Teknik ini diterapkan untuk mengetahui relevansi antar informasi yang didapat dengan data fakta yang sebenarnya terjadi dilapangan sehingga keabsahannya dapat diuji kredibilitasnya.

3.3.5 Wawancara

Pada teknik ini peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mendapat data secara langsung melalui informan penelitian. Peneliti akan memberika beberapa pertanyaan yang sesuai dengan data yang ingin didapatkan.

3.3.6 Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian tentu memerlukan sebuah data pendukung dan refrensi yang didapat. Maka metode dokumentasi diperlukan untk melakukan studi dokumen melalui literatur literatur yang didapat oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pendekatan yang memperinci proses pengelolaan dan interpretasi data yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Ini adalah tahapan yang kritis dalam proses penelitian, di mana data mentah diubah menjadi informasi yang lebih bermakna dan dapat digunakan untuk menyusun kesimpulan yang kuat. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengadopsi teknik analisis data interatif Miles dan Huberman sebagai kerangka kerja utama.

Metode analisis data interatif Miles dan Huberman memperhatikan aspek kualitatif dari data. Ini mengikuti pendekatan yang sistematis dan

mendalam, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau pembentukan kesimpulan.

Secara keseluruhan, teknik analisis data Miles dan Huberman merupakan suatu pendekatan yang komprehensif dan sistematis untuk memahami dan menyajikan data penelitian kualitatif. Dengan mengikuti tahapan-tahapan yang terstruktur ini, peneliti dapat menghasilkan analisis yang mendalam dan informasi yang bernilai tambah, yang dapat menjadi landasan yang kokoh bagi penyusunan kesimpulan yang relevan dan mendalam.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanaan data agar sesuai dengan data yang dibutuhkan saat peneliti. Reduksi data sangat memudahkan peneliti untuk mengolah data menuju tahap selanjutnya. Data akan dikelompokkan menjadi data yang sangat penting, kurang penting juga tidak penting. Dari tahap tersebut maka akan ditemukan hasil yang diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Jika data telah selesai disortir atau direduksi, maka data akan disajikan secara sistematis dan menjadi data yang sederhana sehingga akan mudah untuk dipahami. Data akan disajikan dengan cara diurai, tabel, gambar kerangka berpikir, bagan-bagan, hubungan antar indikator dan juga tabel informan.

3.5.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir setelah direduksi dan disajikan maka data diolah untuk diverifikasi supaya mendapat kesimpulan karena data yang diolah masih bersifat belum jelas, meragukan dan tentatif juga kaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang ditemukan pada penelitian ini merupakan langkah yang tidak boleh terlewatkan karena pengujian ini sebagai salah satu upaya

untuk memberi kepercayaan kevalidan data yang ditemukan di lapangan. Perlu langkah-langkah tersendiri dalam pengujian ini antara lain:

3.5.4 Keikutsertaan Peneliti di Lapangan

Dalam proses penelitian, peneliti wajib untuk turun lapangan demi mendapatkan data yang dapat menjawab permasalahan atau topik pada penelitian melalui informan untuk verifikasi data dari subjek yang didapat sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada data yang tidak valid ketika disajikan.

3.5.5 Triangulasi Data

Keabsahan data bisa dicapai melalui pendekatan triangulasi data, sebuah teknik yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Triangulasi data, menurut Wijaya, adalah proses pengecekan yang melibatkan data dari beragam sumber dengan pendekatan dan waktu yang bervariasi. Dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan pendekatan pengumpulan informasi, keakuratan dan keandalan data dapat diperkuat.

Penggunaan berbagai sumber dan metode dalam pengumpulan data tidak hanya meningkatkan validitas data, tetapi juga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang diteliti. Dengan memperoleh informasi dari berbagai sudut pandang, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang kompleksitas dan nuansa dari fenomena yang dipelajari. Ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terlewatkan jika hanya menggunakan satu metode atau sumber data. Dengan demikian, triangulasi data memberikan keuntungan tambahan dalam memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan dalam memvalidasi temuan dalam konteks penelitian yang lebih luas.